

**APLIKASI AKAD IJARAH MULTIJASA DALAM PEMBIAYAAN
SYARIAH (STUDI KASUS DI KSPPS BINA WARGA SEJAHTERA
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA)**

M. Zyyin dan Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, JL.Lingkar Selatan Tamantirto,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183*

E-mail : Zayyinmada@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi bentuk pembiayaan ijarah multijasa dan kesesuaian teori dengan prakteknya dan mendeskripsikan pemahaman karyawan terhadap akad ijarah multijasa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, studipustaka. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis lapangan yang didapat ketika sebelum pengumpulan data di lapangan sampai selesai pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS Bina Warga Sejahtera prakteknya menggunakan akad ijarah dan wakalah sehingga akad tersebut tidak sesuai dengan apa yang ada dalam fatwa DSN MUI yaitu menggunakan akad *ijarah* dan *kafalah*, sedangkan pemahaman karyawan masih belum merata satu dengan yang lainnya khususnya pada bagian marketing yang secara langsung berhubungan dengan anggota/nasabah sehingga anggota atau nasabah tidak mengetahui sama sekali terhadap akad ijarah multijasa maka seharusnya marketing yang berperan langsung terhadap pemahaman anggota/nasabah, dalam prakteknya akad yang digunakan di KSPPS Bina Warga Sejahtera tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota.

Kata Kunci : Ijarah, Multijasa, Koperasi

APPLICATION OF IJARAH MULTI-SERVICE AGREEMENT IN SHARIA FINANCING

(Case Study At KSPPS Bina Sejahtera Maguwoharjo Yogyakarta)

M. Zyyin and Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag.

*Fakulty of Islamic Studeis, Muhammadiyah University of Yogyakarta, JL.Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183*

Zavyinmada@gmail.com

The study aims to provide a description of the forms of ijarah multi-service financing and the appropriateness between the theory and practice and to describe employees' understanding of ijarah multi-service agreements. This research uses a qualitative method with primary and secondary data. The technique of collecting data by interview, observation, documentation, library research. The analysis used is field research methods, while the data collection obtained in the field until the completion of data collection.

The result of this research shows that KSPPS Bina Warga Sejahtera has practiced ijarah and wakalah contract which is not in accordance with Fatwa of DSN MUI that is using ijarah and kafalah contract, while the employee's understanding still not completely with others staff especially on marketing staff which directly relates to members/customers, this problem members or customers do not know the contract of ijarah multi-service, then in practice contracts used in KSPPS Bina Warga Sejahtera do not match what the members need.